

# **PT BTPN SYARIAH VENTURA**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/  
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**PT BTPN SYARIAH VENTURA**

---

---

**ISI/CONTENTS**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI/  
*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY*

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/  
*FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022:*

LAPORAN POSISI KEUANGAN/ <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	Halaman/ <i>Page</i> 1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	3
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>	5 - 14
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	

No : SPN. 01 /DIR/KO/II/2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
PT BTPN SYARIAH VENTURA ("PERSEROAN")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gatot Adhi Prasetyo  
Alamat Kantor : PT BTPN SYARIAH VENTURA  
Jl. Radio Dalam No. 100  
Gandaria Utara, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan, 12140  
No. Telp. Kantor : (021) 27099533  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami buat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF  
RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022  
PT BTPN SYARIAH VENTURA ("THE COMPANY")**

We the undersigned:

1. Name : Gatot Adhi Prasetyo  
Office Address : PT BTPN SYARIAH VENTURA  
Jl. Radio Dalam No. 100  
Gandaria Utara, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan, 12140  
Office Telephone : (021) 27099533  
Function : President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;  
b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. We are responsible for the internal control.

This statement is made truthfully.

JAKARTA,  
26 Februari/February 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors,



Gatot Adhi Prasetyo  
Direktur Utama/President Director

**PT BTPN SYARIAH VENTURA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
		2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	240,515	232,546	<i>Cash and cash equivalent</i>
Investasi pada efek ekuitas	5	80,064	80,951	<i>Investment in equity securities</i>
Aset tetap		17	-	<i>Fixed assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>320,596</b>	<b>313,497</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang pajak penghasilan	8	-	1,345	<i>Income tax payable</i>
Liabilitas pajak tangguhan	8	625	757	<i>Deferred tax liabilities</i>
Akrual dan liabilitas lainnya		102	390	<i>Accruals and other liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>727</b>	<b>2,492</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham	6	300,000	300,000	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	7	7,000	7,000	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba		12,869	4,005	<i>Retained earnings</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>319,869</b>	<b>311,005</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>320,596</b>	<b>313,497</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.*

**PT BTPN SYARIAH VENTURA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
		<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan penempatan pada bank		10,802	3,466	<i>Income from placement in banks</i>
Pendapatan lainnya (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas - bersih		443	-	<i>Other incomes</i>
Biaya jasa profesional		(892)	3,828	<i>Unrealised (loss) gain on investment in equity securities - net</i>
Biaya tenaga kerja		(490)	(871)	<i>Professional fees</i>
Biaya lainnya		(849)	(340)	<i>Personnel expenses</i>
		(282)	(63)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>8,732</b>	<b>6,020</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>8</b>			<b>Income tax expense</b>
- Kini		-	(1,345)	<i>Current -</i>
- Tangguhan		132	(757)	<i>Deferred -</i>
		132	(2,102)	
<b>LABA SETELAH PAJAK/ JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>8,864</b>	<b>3,918</b>	<b>PROFIT AFTER TAX/ TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.*

**PT BTPN SYARIAH VENTURA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

<i>Dalam jutaan Rupiah</i>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	<i>In millions of Rupiah</i>
Setoran modal		20,000	-	-	20,000	<i>Paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif*		-	-	87	87	<i>Comprehensive income*</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021*</b>		<b>20,000</b>	-	<b>87</b>	<b>20,087</b>	<b><i>Balance as of 31 December 2021*</i></b>
Setoran modal	7	280,000	7,000	-	287,000	<i>Paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif		-	-	3,918	3,918	<i>Comprehensive income</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>6</b>	<b>300,000</b>	<b>7,000</b>	<b>4,005</b>	<b>311,005</b>	<b><i>Balance as of 31 December 2022</i></b>
Penghasilan komprehensif		-	-	8,864	8,864	<i>Comprehensive income</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>6</b>	<b>300,000</b>	<b>7,000</b>	<b>12,869</b>	<b>319,869</b>	<b><i>Balance as of 31 December 2023</i></b>

\*) Tidak diaudit

*Unaudited \**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.*

**PT BTPN SYARIAH VENTURA**  
**LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOW**

<i>Dalam jutaan Rupiah</i>	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		<i>In millions of Rupiah</i>
		2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba		8,864	3,918	Profit
Penyesuaian untuk:				Adjustments for:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas - bersih		892	(3,828)	Unrealised gain (loss) on investment in equity securities – net
Beban pajak penghasilan		(1,035)	2,102	Income tax expense
Pendapatan lainnya		(443)	-	Other incomes
Perubahan:				Changes in:
Akrual dan liabilitas lainnya		(287)	390	Accruals and other liabilities
Penyusutan		1	-	Depreciation
<b>Kas bersih dari aktivitas operasi</b>		<u>7,992</u>	<u>2,582</u>	<b>Net cash from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Investasi pada efek ekuitas		-	(77,123)	Investment in equity securities
Pembelian aset tetap		(18)	-	Purchase of fixed assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<u>(18)</u>	<u>(77,123)</u>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan setoran modal	6	-	280,000	Paid in capital
Penerimaan hibah	7	-	7,000	Grant received
<b>Kas bersih dari aktivitas pembiayaan</b>		<u>-</u>	<u>287,000</u>	<b>Net cash from financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		7,974	212,459	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>		232,546	20,087	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap kas dan setara kas		(5)	-	Effect of currency exchange rate fluctuations on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>	4	<u>240,515</u>	<u>232,546</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT BTPN SYARIAH VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**1. UMUM**

**1. GENERAL**

- a. PT BTPN SYARIAH VENTURA (“Perseroan”) didirikan di negara Republik Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2021. Sesuai dengan Akta Notaris No.36 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H. M.Km. Notaris di Jakarta dan telah diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-006702.AH.01.01. tanggal 22 Oktober 2021.

Perseroan telah mendapatkan perizinan operasional dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Anggota Dewan Komisaris Nomor KEP-23/0.05/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang pemberian izin usaha perseroan modal ventura syariah kepada Perseroan dan efektif menjalankan operasionalnya pada tanggal 30 Mei 2022.

Kantor Perseroan berlokasi di Jl. Radio Dalam No. 100 Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12140.

- b. Perseroan bergerak di bidang modal ventura syariah yang didukung oleh PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.  
c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Fachmy Achmad	Fachmy Achmad
Komisaris	Dharma Putera*	M. Gatot Adhi Prasetyo
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	M. Gatot Adhi Prasetyo	Ade Fauzan
Direktur	Antonius Priyadi*	Destya Danang Pradityo

\*) Berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Pengawas Syariah**  
Ketua  
Anggota

Cecep Maskanul Hakim  
Noor Choliss

**Sharia Supervisory Board**  
Chairman  
Member

- a. *PT BTPN SYARIAH VENTURA (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on 21 October 2021. In accordance with Notarial Deed No. 36 dated 21 October 2021 made before Ashoya Ratam, S.H. M.Km. Notary in Jakarta and has been recognized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-006702.AH.01.01. 22 October 2021.*

*Company has obtained an operational permit from the Financial Services Authority through the Decree of the Members of the Board of Commissioners Number KEP-23/0.05/2022 dated 20 May 2022 concerning the granting of a business license for a sharia venture capital to the Company and effectively runs its operations on 30 May 2022.*

*The Company’s office is located at Jl. Radio Dalam No. 100 Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12140.*

- b. *The Company is engaged in sharia venture capital supported by PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.*  
c. *Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board*

*The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 Desember 2023 and 2022 was as follows:*

	2023	2022
<b>Board of Commissioners</b>		
President Commissioner	Fachmy Achmad	Fachmy Achmad
Commissioner	Dharma Putera*	M. Gatot Adhi Prasetyo
<b>Board of Directors</b>		
President Director	M. Gatot Adhi Prasetyo	Ade Fauzan
Director	Antonius Priyadi*	Destya Danang Pradityo

*Effective after passing the fit and proper test \*)*

*The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 Desember 2023 and 2022 was as follows:*

Cecep Maskanul Hakim  
Noor Choliss

**Sharia Supervisory Board**  
Chairman  
Member



**PT BTPN SYARIAH VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**2. DASAR PENYUSUNAN**

**2. BASIS OF PREPARATION**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, khususnya standar akuntansi keuangan untuk transaksi syariah.

**b. Perseroan belum melaksanakan fungsi sosial secara penuh. Dengan demikian, Perseroan tidak menyusun Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan pada tanggal 31 Desember 2023.**

**c. Direksi Perseroan menyetujui laporan keuangan untuk diterbitkan pada 26 Februari 2024.**

**d. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

**e. Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

**f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, penghasilan, dan beban yang dilaporkan. Hasil sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diperkirakan.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi diakui secara prospektif.

Pada tanggal 31 Desember 2023, penggunaan estimasi signifikan terkait dengan penilaian investasi pada efek ekuitas.

Kebijakan akuntansi pengukuran nilai wajar Perseroan dibahas pada Catatan 3f.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari investasi pada efek ekuitas dibahas di Catatan 10.

**a. Statement of compliance**

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), in particular financial accounting standards for sharia transactions.*

**b. The Company has not fully implemented its social function. Accordingly, the Company did not preset Statement of Source and Distribution of Zakat Fund and Statement of Source and Distribution of Qardhul Hasan as of 31 December 2023.**

**c. The Company’s Board of Directors approved the financial statements for issuance on 26 February 2024.**

**d. Basis of measurement**

*The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.*

**e. Functional and presentation currency**

*The financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million, which is the Company’s functional currency.*

**f. Use of judgments, estimates and assumptions**

*The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.*

*As of 31 December 2023, the significant use of estimates was in relation with the valuation of investment in equity securities.*

*The Company’s accounting policy on fair value measurement is discussed in Note 3f.*

*The information related to the determination of fair value of investment in equity securities is disclosed in Note 10.*

**PT BTPN SYARIAH VENTURA**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG MATERIAL**

**3. SUMMARY OF MATERIAL  
ACCOUNTING POLICIES**

**a. Setara kas**

Deposito berjangka jangka pendek dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dianggap sebagai setara kas.

**b. Instrumen keuangan**

**(i) Aset keuangan**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas. Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya dinyatakan sebesar saldo tercatatnya. Pendapatan atas kas dan setara kas diakui dalam laba rugi.

Investasi pada efek ekuitas dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset keuangan ini diakui dalam laba rugi.

**(ii) Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, atau sebesar FVTPL. Liabilitas keuangan FVTPL diukur jika ditetapkan pada FVTPL saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari akrual dan liabilitas lainnya. Liabilitas keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya dinyatakan sebesar saldo tercatatnya.

**(iii) Penghentian pengakuan**

Aset keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika Perseroan mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi yang secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika pengendalian atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan masih dipertahankan, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

**a. Cash equivalents**

*Short-term time deposits with original maturities of three months or less are considered as cash equivalents.*

**b. Financial instruments**

**(i) Financial assets**

*The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently stated at their outstanding balances. Income from cash and cash equivalents are recognized in profit or loss.*

*Investments in equity securities are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.*

**(ii) Financial liabilities**

*Financial liabilities are classified as amortized cost, or at FVTPL. FVTPL's financial liability is measured if designated at FVTPL at initial recognition.*

*The Company's financial liabilities consist of accruals and other liabilities. These financial liabilities is initially measured at fair value plus directly attributable transaction cost, and subsequently are stated at their outstanding balances.*

**(iii) Derecognition**

Financial assets

*The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.*

*In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.*

**PT BTPN SYARIAH VENTURA**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

---

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

---

(iii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau diakhiri. Perseroan juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas liabilitas yang dimodifikasi secara substansial berbeda, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

c. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Perseroan (Rupiah) dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian mata uang asing atas pos moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode yang disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama periode tersebut, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan di bursa tarif pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian mata uang asing dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui dalam laba rugi.

d. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali untuk hal-hal yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

(iii) *Derecognition (continued)*

Financial liabilities

*The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.*

*On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.*

c. *Foreign currency transactions*

*Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.*

*Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.*

*Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.*

d. *Income tax*

*Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.*

**PT BTPN SYARIAH VENTURA**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian yang dilakukan terhadap ketentuan pajak tahunan sebelumnya baik untuk merekonsiliasinya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang timbul dari penetapan pajak. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan terutang pada periode masa depan sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

**f. Penentuan nilai wajar**

Saat mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perseroan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki input berikut yang digunakan dalam teknik penilaian aset dan liabilitas:

Perseroan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

**d. Income tax (continued)**

*Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.*

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax liabilities represent the amounts of income taxes payable in future periods in respect of taxable temporary differences.*

**e. Transactions with related party**

*In these financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 7 regarding "Related Party Disclosures".*

**f. Determination of fair value**

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:*

*The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:*

*Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

*Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*

**PT BTPN SYARIAH VENTURA**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari campuran berbagai tingkat sumber hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan input level terendah yang signifikan untuk seluruh pengukuran (Level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan pada Catatan 10.

**g. Pendapatan penempatan pada bank**

Pendapatan penempatan pada bank terdiri dari pendapatan kas di bank (pendapatan bagi hasil dari tabungan mudharabah dan bonus dari giro wadiah) dan pendapatan bagi hasil dari deposito berjangka mudharabah.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Determination of fair value (continued)**

*Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

*If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).*

*Further information about the assumptions made in measuring fair values is disclosed in Note 10.*

**g. Income from placement in banks**

*Income from placement in banks are consist of income from cash in banks (profit sharing from mudharabah saving and bonus from wadiah demand deposits) and income from profit sharing from mudharabah time deposit.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Dalam jutaan Rupiah

	2023	2022
Kas di bank	2,515	2,046
Deposito berjangka mudharabah	238,000	230,500
<b>Total</b>	<b>240,515</b>	<b>232,546</b>

*In millions of Rupiah*

*Cash in banks  
Mudharabah time deposits  
Total*

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT**

**5. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS**

Akun ini merupakan investasi dalam efek ekuitas, dengan kepemilikan kurang dari 20%:

**Dagangan Pte Ltd**

Pada 27 Juni 2022 Perseroan melakukan pembayaran investasi pada efek ekuitas secara bertahap senilai USD 5.000.000 (angka penuh) ekuivalen Rp 74.020 juta dan pada 16 Desember 2022 melakukan penambahan pembayaran senilai USD 199.998,03 (angka penuh) ekuivalen Rp3.103 juta untuk 1.913.734 lembar saham preferen seri A di Dagangan Pte Ltd. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar investasi pada Dagangan Pte. Ltd. adalah sejumlah Rp 80.064 juta dan Rp 80.951 juta.

**5. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES**

*This account represents investments in equity securities, with ownership interest of less than 20%:*

**Dagangan Pte Ltd**

*On 27 June 2022 the company acquired an investment in equity securities paid gradually amounted to USD 5,000,000 (full amount) equivalent Rp 74,020 million and on 16 December 2022 additional payment amounted to USD 199,998.03 (full amount) equivalent Rp3,103 million with total shares 1.913.734 series A preference shares in Dagangan Pte Ltd. As of 31 December 2023 and 2022, the fair value of investment in Dagangan Pte. Ltd. amounted Rp 80,064 millions and Rp 80,951 millions, respectively.*

**PT BTPN SYARIAH VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**6. MODAL SAHAM**

**6. SHARE CAPITAL**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, modal saham Perseroan berjumlah Rp 300 miliar (3 miliar lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham). Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2023 and 2022, the Company's authorized share capital amounted to Rp 300 billions (3 billion shares at par value Rp 100 per share. The Company's shareholding as of 31 December 2023 and 2022 was as follows:*

Pemegang saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Nominal/ Nominal value Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	%	Shareholders
PT BANK BTPN SYARIAH Tbk	2,970,000,000	297,000	99%	PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
PT BANK BTPN Tbk	30,000,000	3,000	1%	PT BANK BTPN Tbk
	<u>3,000,000,000</u>	<u>300,000</u>	<u>100%</u>	

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan belum membentuk cadangan wajib dari modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia.

*Based on the General Shareholders' Meeting, the Company has not established a statutory reserve of the issued and paid-up share capital in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law.*

**7. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**7. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Perseroan menerima hibah dari PT BANK BTPN SYARIAH Tbk, pada tanggal 16 Desember 2022 sebesar Rp 7.000 juta. Perseroan mencatat penerimaan hibah sebagai tambahan modal disetor dikarenakan penerimaan tersebut dikategorisasikan sebagai bagian kontribusi pemegang saham.

*The Company received a grant from PT BANK BTPN SYARIAH Tbk, on 16 December 2022 amounted to Rp 7,000 million. The Company records the grant received as additional paid-in capital because the grant is categorized as shareholder contributions.*

**8. PAJAK PENGHASILAN**

**8. INCOME TAX**

**a. Beban pajak penghasilan**

Dalam jutaan Rupiah	2023
Beban pajak kini:	
Tahun berjalan	-
Beban pajak penghasilan:	
Perbedaan temporer	132
Jumlah	<u>132</u>

**a. Income tax expense**

2022	In millions of Rupiah
	<i>Current tax expense:</i>
	<i>Current year</i>
	<i>Deferred tax expense:</i>
	<i>Origination and reversal of</i>
	<i>temporary differences</i>
	<i>Total</i>

**b. Rekonsiliasi pajak**

Beban pajak penghasilan direkonsiliasi dengan laba sebelum pajak sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2023
Laba sebelum pajak	8,732
Tarif pajak statutori	22%
	1,921
Perbedaan tetap	(2,474)
Kerugian pajak tahun berjalan yang belum diakui	421
(Manfaat) Beban pajak	<u>(132)</u>

**b. Tax reconciliation**

*Income tax expense is reconciled with profit before tax as follows:*

2022	In millions of Rupiah
	<i>Profit before tax</i>
	<i>Statutory tax rate</i>
	<i>Permanent differences at tax rate</i>
	<i>Current year's unrecognized tax</i>
	<i>Losses</i>
	<i>Tax (benefit) expense</i>

**PT BTPN SYARIAH VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**8. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**8. INCOME TAX (Continued)**

c. Aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal di 2023 sebesar Rp 421 juta tidak diakui karena tidak mungkin untuk direalisasikan melalui laba kena pajak di masa depan.

c. *Deferred tax asset from fiscal losses in 2023 amounted to Rp 421 million was not recognized as it is not probable to realize through future taxable profit.*

d. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakannya selama tahun tersebut terdiri dari hal-hal berikut:

d. *Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year were comprised of the following:*

Dalam jutaan Rupiah	2022	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized in other comprehensive income	2023	In millions of Rupiah
(Liabilitas) aset pajak tangguhan:					Deferred tax (liabilities) assets:
Akrual	85	(64)	-	21	Accruals
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas - bersih	(842)	196	-	(646)	Unrealised gain on investment in equity securities - net
	<u>(757)</u>	<u>132</u>	<u>-</u>	<u>(625)</u>	

e. Menurut undang-undang perpajakan Indonesia, Perseroan menyampaikan surat pemberitahuan pajak berdasarkan penilaian sendiri. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu, berdasarkan peraturan yang berlaku.

e. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Perseroan dapat digugat oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Perseroan dibentuk atas dasar teknis yang baik, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan akrual untuk liabilitas pajak penghasilan potensial. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan penilaian tentang peristiwa masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak pada periode penetapan tersebut.

*The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.*

**9. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**9. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama terdiri dari transaksi keuangan.

*In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.*

Berikut ringkasan pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan transaksinya:

*The following is a summary of related party who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:*

**PT BTPN SYARIAH VENTURA**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**9. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**      **9. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)**

**a. Jenis hubungan dan transaksi pihak berelasi**      **a. Type of relationships and related parties' transactions**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Transaksi pihak berelasi/ <i>Related party transactions</i>
PT BANK BTPN SYARIAH Tbk	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholders</i>	Tabungan Wadiah/ <i>Wadiah Saving Deposit</i> , Tabungan Mudharabah/ <i>Mudharabah Saving Deposit</i>
Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		<i>The outstanding balances and detail transactions with related parties were as follows:</i>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas di bank (Catatan 4) PT BANK BTPN SYARIAH Tbk	111	727 <i>Cash in bank (Note 4)</i> <i>PT BANK BTPN SYARIAH Tbk</i>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<u>0.035%</u>	<u>0.23%</u> <i>Percentage to total assets</i>

**10. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**      **10. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Instrumen keuangan**

Perseroan telah menetapkan bahwa nilai buku dari kas dan setara kas, akrual dan liabilitas lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar atas investasi dalam efek ekuitas dinilai dengan menggunakan metode pendekatan pasar. Input dalam metode penilaian termasuk transaksi pasar yang melibatkan aset dan liabilitas yang identik atau sebanding yang dapat diobservasi (level 2 - hirarki nilai wajar).

**Manajemen risiko keuangan**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko pasar, dan manajemen risiko modal.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrument keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban. Risiko kredit Perseroan terutama timbul dari kas dan setara kas.

**Financial instruments**

*The Company has determined that the carrying amount of the Company's cash and cash equivalents, accruals and other liabilities are reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.*

*The fair value of investment in equity securities is estimated by using market approach method. Inputs into the valuation method include market transactions involving identical or comparable observable assets and liabilities (level 2 – fair value hierarchy).*

**Financial risk management**

*The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, market risk, and capital risk management.*

**Credit risk**

*Credit risk is a risk whereby one party with financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation. The Company's credit risk principally arises from cash and cash equivalent.*



**PT BTPN SYARIAH VENTURA**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

---

---

**10. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**10. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

Kas dan setara kas Perseroan ditempatkan pada bank yang bereputasi baik dan tunduk pada peraturan yang ketat, karenanya paparan kerugiannya minimal. Nilai tercatat aset keuangan merupakan paparan maksimum risiko kreditnya.

*The Company's cash and cash equivalent is deposited at reputable bank that is subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized. The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.*

**Risiko pasar**

Risiko pasar utama adalah risiko dimana perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas akan mempengaruhi pendapatan Perseroan atau nilai instrumen keuangannya. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk mempertahankan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan imbal hasil.

**Market risk**

*The main market risk for the Company is the risk that changes in fair value of investment in equity securities will affect the Company's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.*

Penguatan/pelemahan Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 5% pada tanggal 31 Desember 2023 akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar Rp 4.026 juta. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS yang dianggap manajemen cukup memungkinkan pada tanggal pelaporan. Analisis tersebut mengasumsikan bahwa semua variabel lain, khususnya suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak perkiraan penjualan dan pembelian.

*A 5% strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 31 December 2023 would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax amounted to Rp 4,026 million. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases..*

**Manajemen risiko modal**

Perseroan mengelola permodalan dengan tujuan agar dapat melanjutkan kelangsungan usaha dan mempertahankan kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal yang efektif.

**Capital risk management**

*The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital.*



## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33<sup>rd</sup> Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia  
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

### Laporan Auditor Independen

No.: 00045/2.1005/AU.4/09/1212-2/1/II/2024

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BTPN SYARIAH VENTURA:

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BTPN SYARIAH VENTURA ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

### Independent Auditors' Report

No.: 00045/2.1005/AU.4/09/1212-2/1/II/2024

The Shareholders,  
Board of Commissioners and Board of Directors  
PT BTPN SYARIAH VENTURA:

### Opinion

We have audited the financial statements of PT BTPN SYARIAH VENTURA ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2023, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The 2023 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read 2023 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Siddharta Widjaja & Rekan

Novie, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1212

26 Februari 2024

26 February 2024

